



ANALISIS PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP RAHN (GADAI) DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA UNIT PEGADIAN SYARIAH JL. A. YANI KOTA PALEMBANG

Lili Tri Wulandari¹, Bagus Setiawan², Amir Salim³

¹Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

^{2,3}Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: lilitriwulandari09@gmail.com¹, bagussetiawan@stebisigm.ac.id², amirsalim@stebisigm.ac.id³

Abstract

The current Covid-19 outbreak has had an impact on the world economy. One of them is in the banking world, especially in the Sharia Pawnshop Area Jl. A. Yani Palembang who felt the impact, rahn's pawn has a high selling value with customer segmentation, with the covid-19 outbreak in rahn's pawnshop, the pawn turnover in the number of Sharia pawnshops has increased. The problem in this study is to analyze the increase in public interest in rahn pawning during the covid-19 pandemic. Because, during this pandemic, people are experiencing difficulties in the economy. This study uses quantitative research, and data collection through interviews, documentation, and questionnaires. Based on the results of this study, the results of the regression analysis showed that there was an increase and influence of public interest in Rahn during the covid-19 pandemic.

Keywords: increasing public interest, Rahn, covid 19

Abstrak

Dengan adanya wabah Covid-19 saat ini, maka berdampaklah pada perekonomian dunia. Salah satunya yaitu pada dunia perbankan, khususnya di Pegadaian Syariah Wilayah Jl. A. Yani Palembang yang merasakan adanya dampak tersebut, gadai rahn memiliki nilai jual yang tinggi dengan sekmentasi nasabah, dengan adanya wabah covid-19 ini gadai rahn pun mengalami kenaikan sehingga omzet gadai rahn di sejumlah Pegadaian Syariah meningkat. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu menganalisis peningkatan minat masyarakat terhadap gadai rahn dimasa pandemi covid-19. Karena, pada masa pandemi ini masyarakat mengalami kesulitan dalam perekonomian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, kuesioner. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa ada peningkatan dan pengaruh minat masyarakat terhadap Rahn dimasa pandemi covid-19.

Kata kunci : Peningkatan Minat Masyarakat, Rahn, Covid 19

PENDAHULUAN

Rahn (gadai) merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan yang berupa emas sebagai salah satu alternatif yang diperoleh dari pembiayaan secara cepat. Pinjaman gadai Rahn merupakan fasilitas pinjaman tanpa di minta sebuah imbalan. Hanya cukup dengan jaminan berupa emas dengan kewajiban pinjaman secara cicilan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Di dalam pembiayaan Rahn (gadai) dilakukan oleh Rahn (pemilik barang) dan Al-Murtahin (penerima barang) dengan tujuan untuk memenuhi suatu kebutuhan bagi pemilik barang dengan menggadaikan barang tersebut sesuai prinsip syariah. Tempat *Rahn* (gadai) ini berada di Jl. A.yani Palembang lokasinya yang sangat strategis karena tempatnya berada di pertengahan kota dan membuat masyarakat lebih mudah jika mau mengadaikan barangnya.

Pegadaian memiliki lembaga keuangan yaitu dalam suatu pembiayaan berbentuk suatu penyaluran sebuah dana terhadap nasabah atas dasar hukum gadai. Tugas pokoknya adalah memberikan suatu pinjaman dana kepada nasabah dengan menerima berupa barang gadai sebagai suatu jaminan atas hutangnya tersebut. Pegadaian sangat efektif untuk masyarakat golongan ekonomi lemah (kecil), yaitu memberikan suatu kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam penyaluran suatu pinjaman.

Lonjakan terhadap peminat gadai *Rahn* pun mengalami peningkatan secara signifikan. Karena, banyak para pelaku usaha berlomba-lomba mengadaikan asetnya berupa emas untuk bisa bertahan hidup dimasa pandemi covid-19 ini. Selama adanya covid-19, Pegadaian Syariah bisa membantu nasabah mendapatkan dana dengan cara mudah aman dan Insya Allah amanah, hal ini menjadi solusi paling tepat untuk nasabah gadai rahn di Pegadaian Syariah Jl. A. Yani Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu : memiliki sebuah arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang harus ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Minat nasabah yaitu, bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

Rahn (Gadai)

Gadai atau Al-Rahn dalam bahasa bisa diartikan dengan (Al-Stubut, Al-Habs) yang artinya yaitu : penetapan dan penahanan. Istilah pada hukum positif di Indonesia Rahn merupakan apa yang disebut dalam barang jaminan, agunan, runguhan, cagar atau cagarans, dan tanggungan. Azhar Basyir mengartikan Rahn (gadai) sebagai suatu perbuatan yang menjadikan suatu benda yang memiliki nilai menurut pandangan syarat sebagai tanggungan uang, Karena dengan adanya benda yang menjadi suatu tanggungan diseluruh atau sebagian pada hutang yang bisa diterima.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ini penulis mengambil lokasi di wilayah Unit Pegadaian Syariah A. yani Palembang untuk dijadikan sebuah tempat penelitian dan objek dalam penelitian ini yaitu nasabah diwilayah unit pegadaian Syariah.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan di gunakan oleh penulis untuk penelitian yaitu Nasabah yang berada di wilayah Unit Pegadaian Syariah A. yani Palembang. Jadi, sampel penelitian ini pada nasabah Unit Pegadaian Syariah A. Yani palembang yaitu 87 responden dari 645 populasi.

PEMBAHASAN

Variabel peningkatan minat masyarakat mengalami pengaruh yang signifikan terhadap gadai rahn karena memiliki tingkat signifikan sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Berdasarkan ketentuan uji validitas yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa suatu data bisa dinyatakan valid apabila R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} , jadi hasil dari uji validitas yaitu bahwa dari variabel bebas (X) Peningkatan Minat Masyarakat dan variabel terikat (Y) Gadai Rahn dinyatakan valid karena R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,278. Dari hasil uji Reabilitas menjelaskan bahwa output nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Peningkatan Minat Masyarkat (X) dan variabel Gadai Rahn (Y) sebesar 0.704, nilai ini lebih besar dari 0.6 yang berarti seluruh item yang digunakan reliabel dan layak digunakan sebagai pengukuran yang reliabel.

Hasil uji Hipotesis dengan pengujian melalui statistik uji T jika probabilitas > 0.01 maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas < 0.01 maka H_0 ditolak. Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai signifikan $0.631 > 0.01$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen Peningkatan Minat Masyarakat (X) terdapat pengaruh namun, tidak signifikan terhadap variabel dependen Gadai Rahn (Y).

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui nilai koefisien determinasi atau R^2 adalah 0.043 besarnya angka koefisien R square adalah 0.043 atau sama dengan 43%. Angkat tersebut mengandung arti bahwa Peningkatan Minat Masyarakat (XI) berpengaruh terhadap Gadai (Y) sebesar 43%. sedangkan sisanya 57 % dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini disimpulkan bahwa berdasarkan dari hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa ada peningkatan Minat Masyarakat terhadap Gadai Rahn di masa pandemi dengan koefisien regresi signifikan.

SARAN

- a. Untuk unit pegadaian Syariah diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi agar masyarakat terbantu dengan adanya pedagaian syariah, dan mampu memberikan kemanfaatan terhadap masayakat.
- b. Untuk peneliti selanjutnya dengan adanya pengaruh variabel lain sebesar 57% maka di harapkan bisa memberikan masukkan untuk menambahkan variabel dalam penelitian ini guna melengkapi kekurangan 57% tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Sophiana, A. Syahfitri, and I. Khairani, “Analisis Akad Rahn Pada Penggadaian Syariah,” *Al-Sharf J. Ekon.* ..., vol. 1, no. 1, pp. 23–29, 2020, doi: 10.30596/al-sharf.v.
- <Https://kbbi.kemdikbud.go.id>, “[https://kbbi.kemdikbud.go.id](Https://kbbi.kemdikbud.go.id),” 2022. .
- K. Basuki, “Definisi Akad Rahn,” *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta,* vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- R. R. Meirani, “Konsep Rahn Dan Implementasin DiIndonesia,” *Ilm. Ekon. Dan Keuang. Syariah*, p. 14, 2020.
- S. Melen, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk gadai (Rahn) Di PT. Pegadaian Syariah,” *Skripsi*, p. 150, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.